



Dok. Tzu Chi Indonesia

Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia bersama Pemerintah Republik Indonesia menggelar kegiatan groundbreaking pembangunan Hunian Tetap (Huntap) bagi para korban banjir di Sumatera Utara. Kegiatan ini berlangsung serentak di empat wilayah yakni Kota Sibolga, Tapanuli Utara, Tapanuli Tengah, dan Tapanuli Selatan.

## Pembangunan Huntap Korban Banjir Sumatera Utara

# Secercah Asa Bagi Korban Bencana

*“Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia berkomitmen membangun 2.500 hunian tetap bagi warga korban banjir bandang di Sumatera. Pembangunan akan tersebar di tiga provinsi, yaitu 1.000 unit di Aceh, 1.000 unit di Sumatera Utara, dan 500 unit di Sumatera Barat.”*

Raut wajah Mevin Magdalena (58) tak mampu sepenuhnya menyembunyikan rasa haru. Di tengah keterbatasan yang ia jalani sejak bencana banjir bandang dan tanah longsor melanda Kota Sibolga, Sumatera Utara kabar tentang pembangunan rumah hunian tetap yang segera dibangun oleh Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia dan Kementerian PKP RI menjadi sumber kekuatan baru bagi dirinya dan keluarga.

“Senang sekali hati saya. Ada yang memberikan rumah, ada tempat tinggal kami lagi,” ujar Mevin lirih. Baginya, rumah bukan sekadar bangunan. Rumah adalah tempat berpijak untuk berkumpul bersama keluarga, mencari nafkah, dan melanjutkan hidup. “Kalau ada tempat tinggal, bisa lagi saya bekerja cari makan,” tutur Mevin yang bekerja sebagai penjahit pakaian.

Sejak rumahnya roboh diterjang bencana, Mevin dan keluarganya harus menumpang di rumah kawan. Kenangan saat bencana terjadi masih terpatir jelas di benak Mevin. Malam itu, ia tak tidur hingga pagi. Air datang deras tanpa memberi banyak waktu untuk bersiap. “Depan rumah saya, tetangga bilang, ‘Ibu keluar lah, panggil keluarga dan kawan-kawan,’ katanya. Air sudah besar kali,” kenang Mevin.

Teriakan peringatan terdengar bersahut-sahutan. Warga dari bagian atas kampung turun dan melihat kondisi rumah Mevin yang sudah retak parah. “Dibilangnya cepat keluar kau, sudah belah rumahmu,” ucapnya. Retakan itu bukan hanya di dinding, tetapi hingga ke dalam tanah.

Mevin segera mengajak anaknya keluar. Ibu Mevin sempat membawa beberapa barang yang ia selamatkan, meski banyak yang tak lagi bisa digunakan. Mesin jahit alat yang selama ini membantunya mencari penghasilan ikut rusak. “Skrup-skrupnya hilang semua. Tidak tentu lagi,” ungkap Mevin dengan nada suara bergetar.

Sekitar sepuluh langkah Mevin dan keluarga keluar rumah, bangunan itu roboh sepenuhnya masuk kedalam tanah. “Habishlah, masuk semua rumahku ke dalam tanah,” ucap Mevin singkat. Saat itu, kata-kata seolah hilang. Ia hanya terdiam, menangis menahan perasaan yang sulit diungkapkan.

Merespons kondisi bencana ini, Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, bersama relawan Tzu Chi Medan melakukan koordinasi intensif dengan para kepala daerah di wilayah terdampak bencana. Langkah ini merupakan wujud kepedulian Yayasan Buddha

Tzu Chi Indonesia dalam mempercepat penanganan pascabencana, khususnya penyediaan Hunian Tetap (Huntap) untuk warga terdampak banjir bandang.

### Harapan Perlahan Tumbuh

Kemudian pada Minggu 21 Desember 2025 Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia melakukan *groundbreaking* di tiga titik lokasi sekaligus yang dihadiri Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP) Republik Indonesia, Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, Walikota Sibolga, dan Bupati Tapanuli Selatan, anggota DPRD Sibolga, dan TNI/POLRI.

Dimulai dari Kota Sibolga ada 200 unit rumah masing-masing ukuran di atas tanah 8 x 10 m<sup>2</sup> dengan type rumah 36 m<sup>2</sup>. Di Tapanuli Utara ada 103 unit rumah masing-masing ukuran di atas tanah 7 x 15 m<sup>2</sup> type 36, di Tapanuli Selatan ada 277 unit rumah masing-masing ukuran di atas tanah 8 x 12 m<sup>2</sup> type 36, dan di Tapanuli Tengah ada 118 unit rumah masing-masing ukuran di atas tanah 7 x 10 m<sup>2</sup> type 36.

Mevin menjadi salah satu dari 200 keluarga penerima program hunian tetap dari Tzu Chi Indonesia. Pada acara groundbreaking pembangunan hunian tetap di Desa Aek Parombunan, kawasan GOR Sibolga, Kecamatan Sibolga Selatan,

Mevin bahkan mendapat kesempatan mengikuti prosesi simbolis bersama.

“Ini merupakan penyediaan rumah yang layak bagi masyarakat terdampak bencana. Kita berterima kasih sekali kepada Tzu Chi Indonesia yang hadir dan cepat membantu masyarakat dalam situasi darurat maupun pemulihan pascabencana,” ujar Menteri PKP RI Maruarar Sirait.

Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, Liu Su Mei pada acara terpisah menjelaskan bahwa Tzu Chi Indonesia dalam membantu penanganan bencana selalu menjalankan bantuan yang berkelanjutan. “Dalam penanganan bencana, Tzu Chi selalu menjalankan program jangka pendek, menengah, dan panjang. Kali ini, kami berharap dapat membangun Rumah Cinta Kasih di Aceh, Sumatera Barat, dan Sumatera Utara. Ini merupakan tekad bersama kami, agar para warga dapat segera kembali memiliki tempat tinggal dan menata kehidupan mereka,” harap Liu Su Mei.

□ Anand Yahya

Artikel lengkap tentang  
Secercah Asa Bagi Korban  
Bencana dapat dibaca di:  
<https://bit.ly/4aLXpF2>







Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia yang menebar cinta kasih di Indonesia sejak tahun 1993, merupakan kantor cabang dari Yayasan Buddha Tzu Chi yang berpusat di Hualien, Taiwan. Sejak didirikan oleh Master Cheng Yen pada tahun 1966, hingga saat ini Tzu Chi telah memiliki cabang di 68 negara.

Tzu Chi merupakan lembaga sosial kemanusiaan yang lintas suku, agama, ras, dan negara yang mendasarkan aktivitasnya pada prinsip cinta kasih universal.

Aktivitas Tzu Chi dibagi dalam 4 misi utama:

1. Misi Amal  
Membantu masyarakat tidak mampu maupun yang tertimpa bencana alam/musibah.
2. Misi Kesehatan  
Memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan mengadakan pengobatan gratis, mendirikan rumah sakit, sekolah kedokteran, dan poliklinik.
3. Misi Pendidikan  
Membentuk manusia seutuhnya, tidak hanya mengajarkan pengetahuan dan keterampilan, tapi juga budi pekerti dan nilai-nilai kemanusiaan.
4. Misi Budaya Humanis  
Menjernihkan batin manusia melalui media cetak, elektronik, dan internet dengan melandaskan budaya cinta kasih universal.

**Bagi Anda yang ingin berpartisipasi menebar cinta kasih melalui bantuan dana, Anda dapat mentransfer melalui:**

**BCA Cabang Mangga Dua Raya  
No. Rek. 335 302 7979  
a/n Yayasan Budha Tzu Chi Indonesia**

## Buletin Tzu Chi

PEMIMPIN UMUM: Agus Rijanto.  
WAKIL PEMIMPIN UMUM: Hadi Pranoto. PEMIMPIN REDAKSI: Arimami Suryo A. EDITOR: Anand Yahya.  
STAF REDAKSI: Clarisa, Chandra Septiadi, Desvi Nataleni, Erli Tan, Erlina, Khusnul Khotimah, Nagatan, Metta Wulandari. SEKRETARIS: Bakron. KONTRIBUTOR: Relawan Zhen Shan Mei Tzu Chi Indonesia, Tim Dokumentasi Kantor Penghubung/Perwakilan Tzu Chi Indonesia. KREATIF: Erlin Septiana, Juliana Santy, Siladhamo Mulyono, Candy DITERBITKAN OLEH: Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia. WEBSITE: Tim Redaksi. Dicitak oleh: PT GRAMEDIA PRINTING BANDUNG (Isi di luar tanggung jawab percetakan)

ALAMAT REDAKSI: Tzu Chi Center, Tower 2, 6<sup>th</sup> Floor, BGM, Jl. Pantai Indah Kapuk (PIK) Boulevard, Jakarta Utara 14470, Tel. (021) 5055 9999, Fax. (021) 5055 6699 e-mail: redaksi@tzuichi.or.id.

Redaksi menerima saran dan kritik dari para pembaca, naskah tulisan, dan foto-foto yang berkaitan dengan Tzu Chi.

Kirimkan ke alamat redaksi, cantumkan identitas diri dan alamat yang jelas.

Redaksi berhak mengedit tulisan yang masuk tanpa mengubah kandungan isinya.

## Bakti Sosial Kesehatan Tzu Chi ke-153 di Tzu Chi Hospital

# Seperti Lampu yang Terang Kembali

“Alhamdulillah.. enggak kayak ada kabut lagi. Sudah normal kayak mata waktu muda,” ujar Kamiyah (66) lirih setengah tak menyangka. Kamiyah tak dapat menyembunyikan kebahagiaannya sesaat setelah perawat tim medis Tzu Chi atau TIMA Indonesia membuka perban mata kirinya, pada Minggu 14 Desember 2025. Sudah dua tahun terakhir, Kamiyah yang bekerja sebagai asisten rumah tangga itu bergulat dengan katarak di kedua matanya.

Tiga bulan lalu sebenarnya ia sudah operasi mata kanan pada pengobatan gratis yang digelar di sebuah kampus di Jakarta. Namun setelah operasi itu ia merasa seperti masih ada kabut bergelayut. Ia sangat berharap ada kesempatan lagi untuk operasi mata kiri agar penglihatannya setidaknya lebih baik.

Doa Kamiyah terkabul. Suatu hari tetangganya yang seorang dokter gigi memberitahu tentang Bakti Sosial Kesehatan Tzu Chi ke-153 yang digelar pada 13 Desember 2025 di Tzu Chi Hospital PIK, Jakarta Utara, dan pemeriksaan awalnya digelar pada 6 Desember 2025. Cepat-cepat ia mendaftar.

Saat operasi, Kamiyah diantar tetangganya. Namun saat pembukaan perban mata esok harinya, tetangganya sakit dan tak bisa menemani. Beruntung Ketua RT di wilayah tempat tinggalnya di Pegangsaan, Jakarta Timur bersedia mengantar. Dari Pegangsaan, ia dibonceng dengan sepeda motor menuju Balai Kota. Kendaraan ditiptikan di sana, lalu perjalanan dilanjut dengan naik bus TransJakarta menuju Pantai Indah Kapuk.

“Alhamdulillah, terang banget. Saya terharu dan sangat bersyukur karena Yayasan Buddha Tzu Chi sudah mengadakan pengobatan katarak gratis ini,” pungkasnya.

Di balik senyum 99 pasien yang kembali melihat terang, ada kerja panjang dari tim medis Tzu Chi International Medical Association (TIMA) Indonesia serta relawan Tzu Chi, dalam hal ini relawan Tzu Chi komunitas He Qi PIK yang menyiapkan pengobatan katarak



Bakti Sosial Kesehatan Tzu Chi ke-153 yang digelar pada 13 Desember 2025 di Tzu Chi Hospital PIK, Jakarta Utara dan berhasil menangani 99 pasien katarak. Insert: Kamiyah, salah satu pasien baksos sangat bersyukur karena Tzu Chi sudah mengadakan pengobatan katarak gratis.

ini. Agus Minan, koordinator dari tim relawan menuturkan bahwa bakti sosial katarak ini lahir dari keprihatinan bahwa masih banyak warga Jakarta yang membutuhkan, tapi belum terjangkau layanan kesehatan mata.

“Wilayah seperti Kapuk dan Kedaung itu padat dan banyak warga yang benar-benar membutuhkan. Dari situlah gagasan ini muncul,” ujar Agus. Baginya, senyum para pasien saat perban mata dibuka menjadi jawaban atas segala lelah yang dirasakan para relawan. “Melihat mereka bahagia, kami merasa kerja keras ini tak sia-sia. Itulah kebahagiaan kami sebagai relawan,” sambungnya.

Bagi dokter Antonius Dwi Juniarto, Sp.M, yang kali ini berkesempatan mengoperasi mata 16 pasien, ia menemukan bahwa kebutuhan akan layanan kesehatan dasar masih nyata adanya, bahkan di Jakarta. Seperti kali ini, ia masih menemukan kasus katarak yang sudah sangat berat, sesuatu yang seharusnya bisa dicegah jika akses layanan lebih merata. “Ini Jakarta, ibu kota. Tapi kami masih menemukan katarak yang sudah sangat keras karena terlalu lama tidak tertangani. Artinya masih ada

masyarakat yang tertinggal dari akses kesehatan,” ujarnya.

Menurutnya, operasi katarak bukan semata soal mengembalikan ketajaman penglihatan, melainkan juga soal keselamatan dan martabat hidup. Pasien dengan penglihatan buram berisiko tinggi mengalami kecelakaan, bahkan dalam aktivitas sederhana di rumah. “Menyeberang jalan, memasak, atau sekadar berjalan saja risikonya besar kalau penglihatan terganggu. Kalau dua mata buram, itu sangat berbahaya,” jelasnya.

Itulah sebabnya ia menilai bakti sosial katarak tetap relevan dan penting untuk terus dilakukan. “Mungkin orang bilang katarak tidak bikin meninggal. Tapi yang terganggu adalah *quality of life*. Dan begitu perban dibuka, kita langsung lihat perubahan itu, ekspresi wajahnya, senyumnya, bahkan ada yang menangis,” pungkasnya.

Khusnul Khotimah

Artikel Seperti Lampu Yang Terang Kembali dapat dibaca di: <https://bit.ly/49blyDS>



## Dari Redaksi

## Cinta Kasih dan Berkah di Tahun yang Baru

Bencana banjir yang terjadi menjelang akhir tahun 2025 di wilayah Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat menjadi ujian untuk bangsa Indonesia. Dampaknya pun cukup luas, ribuan masyarakat yang terdampak bencana harus kehilangan tempat tinggal dan ratusan orang juga menjadi korban jiwa akibat bencana banjir yang dipicu oleh cuaca ekstrem tersebut.

Ditengah situasi pascabencana, Tzu Chi Indonesia terus berkontribusi dalam pemulihan serta memberikan bantuan. Dengan terjun langsung ke lokasi bencana di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat, relawan Tzu Chi menyentuh langsung para korban dengan rangkaian bantuan jangka pendek dan jangka panjang. Hal ini merupakan perwujudan dari Misi Tzu

Chi, dimana Dharma dibabarkan lewat tindakan nyata.

Selain bantuan logistik, Tzu Chi juga memberikan bantuan layanan kesehatan bagi para korban terdampak banjir khususnya di Aceh Tamiang. Walaupun jarak tempuh ke lokasi bencana cukup jauh, tetapi hal tersebut tidak menyurutkan semangat Tim Medis TIMA Indonesia dan relawan Tzu Chi untuk melayani para korban. Bahkan tim medis juga mendatangi lokasi-lokasi pengungsian untuk membantu memberikan layanan kesehatan bagi para korban yang tidak bisa berjalan ke lokasi baksos kesehatan.

Mengawali tahun 2026, rencana pemulihan pascabencana mulai direalisasikan dengan bantuan jangka panjang yakni pembangunan 2.500 rumah untuk korban banjir di Aceh,

Sumatera Utara, dan Sumatera Barat. Ditandai dengan peletakan batu pertama, secara bertahap rumah-rumah bagi korban bencana yang tempat tinggalnya hancur akan segera dibangun oleh Tzu Chi yang bekerja sama dengan Pemerintah RI.

Tzu Chi Indonesia juga mengajak seluruh masyarakat untuk selalu bersyukur dan bersumbangsiah disaat terjadi bencana. Berkat dukungan para donatur Tzu Chi, rumah-rumah bagi korban bencana banjir dapat diwujudkan sehingga masyarakat terdampak bencana dapat kembali memulai kehidupan baru yang harmonis, tanpa pertikaian, serta bersama-sama menciptakan berkah dan menghimpun karma baik.

**Arimami Suryo A.**  
Pemimpin Redaksi

上人開示

Pesan Master Cheng Yen

Tulus Berbuat Baik Bersama untuk Menghalau Bencana



Artikel dan video dapat dilihat di:  
<https://bit.ly/4q8dYjh>



*Bencana alam dan bencana akibat ulah manusia mengingatkan orang untuk waspada  
Menjaga pikiran agar murni, tulus, dan selaras  
Semua agama mengajarkan kebenaran  
Menyebarkan aliran kebajikan dengan cinta kasih agung tanpa batas*

Lihatlah, di seluruh dunia, cuaca tidak bersahabat akibat perubahan iklim yang ekstrem dan ketidakselarasan empat unsur alam. Tiba-tiba, tanpa peringatan, arus banjir menerjang hingga mobil pun hanyut. Arus banjir yang deras telah menghanyutkan banyak mobil dari tempat yang jauh. Pemandangan yang terlihat sungguh menakutkan. Inilah akibat dari perubahan iklim dan ketidakselarasan empat unsur alam.

Kekuatan alam sungguh sangat besar. Karena itu, di dalam hati, kita harus sungguh-sungguh berintrospeksi. Di seluruh dunia, mengapa terjadi begitu banyak bencana alam dan bencana akibat ulah manusia? Bencana alam sangat menakutkan dan bencana akibat ulah manusia entah kapan baru bisa berhenti.

Setiap hari, lewat berita internasional, saya bisa melihat banyak bencana alam dan bencana akibat ulah manusia. Karena itu, saya sangat khawatir. Satu-satunya harapan saya ialah setiap orang dapat berdoa dengan tulus. Kekuatan doa satu orang tidaklah cukup. Dibutuhkan doa dari banyak orang. Alangkah baiknya jika setiap orang dapat tulus berdoa dengan kekuatan cinta kasih.

Mari kita bertobat dengan hati yang tulus. Ada banyak orang yang pikirannya telah bergejolak, diliputi ketamakan, dan melakukan berbagai kejahatan hingga membuat alam murka. Jadi, kekuatan doa satu

orang saja tidaklah cukup. Kita harus mengimbuai setiap orang untuk mawas diri dan berhati tulus.

Setiap hari, kita hendaknya senantiasa mawas diri dan mengintrospeksi diri. Setiap orang pernah membangkitkan pikiran yang tidak benar ataupun pikiran yang melanggar aturan. Meski tidak benar-benar melakukannya, kita tetap tidak boleh membangkitkan pikiran seperti ini. Jika tidak menjaga pikiran untuk menaati aturan, kita mungkin akan melakukan kesalahan. Dari sini bisa

**“ Tidak semua insan Tzu Chi adalah umat Buddha. Namun, setiap orang memiliki cinta kasih dan niat baik. Karena itu, saya selalu berkata bahwa apa pun agama yang dianut, kita harus taat.”**

diketahui bahwa keselarasan alam, perubahan iklim, dan pergolakan di dunia ini, seperti yang Buddha katakan, dipengaruhi oleh karma kolektif semua makhluk.

Di Tzu Chi, para relawan kita menganut agama yang berbeda-beda.

Umat Katolik yakin terhadap Tuhan. Umat Islam yakin terhadap Allah. Sebagai umat Buddha, kita menaati aturan dan yakin terhadap ajaran Buddha. Setiap orang menaati aturan. Kita semua berdoa demi ketenteraman dunia. Lihatlah, pastor setempat bukan hanya meminjamkan gereja pada kita, tetapi juga mengakui Tzu Chi.

“Saya merasa bahwa ini sangat

baik. Saya yakin, makin kita bekerja sama dan bersahabat, dunia akan makin damai. Antaragama tidak perlu ada konflik. Kita hendaknya menghormati kebebasan beragama dan memahami satu sama lain,” kata Cristobal, Pastor.

Jadi, niat baik tidak memandang perbedaan agama. Dengan kekuatan cinta kasih yang sama, kita saling membantu dan mendukung. Meski menganut agama yang berbeda-beda, semua orang memiliki arah yang sama. Semua orang saling bersyukur dan menghormati. Saya sangat bersyukur melihatnya. Saya sangat bersyukur dan tersentuh. Di berbagai negara, inilah yang kita lakukan.

Jika ada biarawati, gereja mereka juga akan memberikan dukungan pada kita. Tentu saja, insan Tzu Chi juga selalu menaati aturan. Saat umat agama lain berdoa, kita juga berdoa bersama mereka. Meski berbeda metode, ketulusan doa semua orang sama. Kita menunjukkan ketulusan dengan bersujud, beranjali, dan membungkukkan badan.

Ketulusan semua orang sama. Inilah keindahan dan kebajikan dari agama. Saya sungguh sangat

sukacita dan bersyukur. Singkat kata, di setiap negara yang kita jangkau untuk menyalurkan bantuan bencana, selalu ada warga setempat yang berinteraksi dengan kita, mendukung upaya penyaluran bantuan bencana, dan bergabung menjadi relawan Tzu Chi. Karena itulah, kita memiliki makin banyak insan Tzu Chi di seluruh dunia.

Hendaklah kita menjalankan Tzu Chi dengan kesungguhan hati dan cinta kasih. Tzu Chi telah berdiri hampir 60 tahun. Hendaklah kita menghargai Tzu Chi yang bermula dari Taiwan. Hal yang patut disyukuri tak habis untuk dibagikan.

Saat ini, dunia penuh dengan bencana. Dengan memiliki makin banyak relawan, wawasan kita akan menjadi lebih luas. Makin luas wawasan kita, makin banyak hal yang bisa kita lakukan, dan makin banyak orang yang bisa kita tolong. Mari kita bersumbangsih bagi dunia dengan kesungguhan hati dan cinta kasih.

□ Ceramah Master Cheng Yen tanggal 21 Desember 2025  
Sumber: Lentera Kehidupan - DAAI TV Indonesia  
Penerjemah: Hendry, Marlina, Shinta, Janet, Graciela  
Ditayangkan tanggal 23 Desember 2025

「莫忘竹筒歲月初心  
永誌法脈宗門弘願」

Jangan Lupakan Tekad Awal Masa Celengan Bambu  
Selamanya Mengingat Ikrar Agung Silsilah dan Mahzab Tzu Chi

Master Cheng Yen Menjawab

Cara Memandang Kehidupan

Ada orang yang berkata kepada Master Cheng Yen:  
Bagaimana cara memandang kehidupan?

Master Cheng Yen menjawab:  
Dalam kehidupan ini, semoga saya bisa seperti kapal kecil, dalam lautan kehidupan manusia, tidak peduli ada ombak besar maupun kecil, naik maupun turun, harus bisa mengendalikan sampai ke seberang, barulah tidak menyia-nyiakan hidup. Setiap manusia mulai terlepas dari belenggu pada saat ia mulai memaafkan dirinya sendiri, harus selalu mengingatkan diri sendiri.

Genta Hati

Semangat Celengan Bambu Menghimpun Cinta Kasih

Kebajikan bermula dari sebersit niat. Jangan menunggu hingga merasa cukup atau punya banyak, baru berpikir untuk berbuat baik. Kita berbuat baik sedikit demi sedikit; sedikit demi sedikit lama-lama menjadi bukit. Inilah semangat awal ketika Tzu Chi didirikan. Orang-orang menyebarkan semangat menyisihkan 50 sen dari Hualien ini ke seluruh Taiwan, hingga kemudian tersebar ke seluruh dunia. Semuanya bermula dari semangat 50 sen. Jangan meremehkan kebajikan sekecil apa pun. Meskipun nilainya kecil, jika dihimpun akan mewujudkan kekuatan cinta kasih yang besar.

Wejangan Master Cheng Yen pada acara Pemberkahan Akhir Tahun sesi ke-7 wilayah Taiwan Utara, 8 Desember 2025

□ Bab Keenam Berbincang Mengenai Pelatihan Diri





Menyambut Natal, Tzu Chi Biak bagikan 116 paket keperluan mandi kepada warga binaan Lapas Biak. Selain itu, sebanyak 313 paket sembako juga dibagikan kepada warga beserta 264 paket bingkisan anak.

TZU CHI BIAK: Perayaan Natal Bersama

Hadirkan Natal Penuh Kepedulian

Tzu Chi Biak pada tahun 2025 ini merayakan Natal dengan dua rangkaian kegiatan, yakni kunjungan ke Lapas Biak serta Ibadah Perayaan Natal bersama masyarakat. Pada Jumat, 5 Desember 2025, relawan Tzu Chi menyerahkan 116 paket keperluan mandi kepada warga binaan Lapas Biak. Dalam kesempatan tersebut, Pastor Jhon Bunay menyampaikan pesannya kepada para warga binaan. “Jadilah pribadi yang lebih baik dari kemarin. Belajarlah dengan sungguh-sungguh dalam pembinaan di sini agar ke depan dapat menjalani hidup yang lebih sukses.” Sementara itu, Robby Kurniawan, Wakil Ketua Hu Ai Papua dan Papua Barat, juga memberikan pesan penuh harapan. “Terima kasih telah menerima kami. Semoga setelah kembali ke masyarakat, Bapak dan Ibu dapat melangkah maju dan menjadi lebih baik dari hari ke hari.” Keesokan harinya, pada Sabtu, 6 Desember 2025 pukul 15.00 WIT, Tzu Chi Biak mengadakan ibadah Natal

bersama masyarakat empat kampung yakni Ruar, Rim, Mandon, dan Afebo di Desa Mandon, Distrik Biak Timur. Sebelum ibadah dimulai, hujan sempat turun, namun tak lama kemudian berhenti sehingga masyarakat mulai berdatangan dengan penuh semangat. Bupati Biak Numfor, Markus Octovianus Mansnembra, SH., MM, turut memberikan apresiasinya. “Pemerintah Daerah Biak Numfor sangat menghargai Tzu Chi yang telah banyak membantu masyarakat di berbagai sektor tanpa membedakan latar belakang,” katanya. Susanto Pirono, Ketua Tzu Chi Hu Ai Papua dan Papua Barat, menegaskan makna Natal sebagai momen untuk merenungkan dan mempraktikkan iman serta kasih. Sementara itu, Yohan Anthon Kho, Ketua Panitia Natal Bersama, menyampaikan terima kasih kepada seluruh donatur dan sponsor. “Berkat bantuan tersebut, kami dapat menyalurkan 313 paket sembako serta 264 paket bingkisan anak.”

Marcopolo AT (Tzu Chi Biak)

TZU CHI CABANG SINAR MAS: Bantuan Bagi Korban Banjir

Menerjang Genangan untuk Mengantarkan Harapan

Pemandangan yang seharusnya dihiasi oleh semangat perayaan dan resolusi baru, kini digantikan oleh arus cokelat keruh. Penghujung tahun 2025 menjadi saksi bisu banjir terparah tahun ini. Ratusan kepala keluarga di Desa Long Noran, Long Segar, dan Kernyanyan menjadi korban dari luapan Sungai Telen. Sabtu, (13/12/25) relawan Tzu Chi di Xie Li Kalimantan Timur 2 Rantau Panjang bersama anggota Polsek Muara Wahau dan anggota Koramil yang diwakili oleh Brigpol Ardiansyah, Sertu La Ode Darmin, dan Kopda Dwi bersinergi memberikan bantuan ke tiga desa terdampak banjir tersebut. Air sungai yang meluap dan akses jalan yang terendam banjir, menjadi tantangan yang tidak mudah untuk dilewati. Dengan keterbatasan relawan yang hadir dan sulitnya medan, tidak menyurutkan semangat untuk menyalurkan asa. Sebanyak 250 dus air mineral dan 125 dus mi instan berhasil disalurkan kepada 225 kepala keluarga korban banjir. “Kami sangat berterima kasih atas bantuan yang sudah diberikan. Sebelum adanya bantuan ini, kami

kesulitan untuk membeli bahan pokok. Jalan rusak, banjir tinggi, jadi tidak ada penjual sayur yang masuk keliling desa,” ujar Samiun Ung, Kepala Desa Kernyanyan. Sementara itu, aparat kepolisian Bigpol Ardiansyah yang juga turut mendampingi proses penyaluran bantuan juga memberikan apresiasi kepada relawan Xie Li Kalimantan Timur 2 Rantau Panjang. “Keterlibatan lintas sektor ini menunjukkan kuatnya sinergi antara kepolisian, koramil, pemerintah daerah, dan relawan Tzu Chi dalam membantu korban bencana banjir. Warga tidak sendirian menghadapi dampak bencana ini. Kita harapkan kebersamaan ini dapat mempercepat pemulihan bagi warga di wilayah terdampak bencana,” ujarnya. Desa Long Noran, Long Segar, dan Kernyanyan adalah cerminan epilog bencana banjir 2025. Banjir bisa datang kapan saja, tetapi kebersamaan dan solidaritas adalah kunci untuk menghadapi dan memulihkan diri dari bencana tersebut.

Aurora Goesman (Tzu Chi Cabang Sinar Mas)



Dengan menggunakan perahu, relawan Tzu Chi di Xie Li Kalimantan Timur 2 Rantau Panjang bersama anggota TNI dan Polri mengantarkan bantuan ke rumah-rumah warga di Desa Long Noran, Long Segar, dan Kernyanyan.

Anwar Prayogi (Tzu Chi Cabang Sinar Mas)

TZU CHI MAKASSAR: Perayaan Natal Bersama

Berbagi Kebahagiaan Natal di Panti Asuhan Cipta Generasi Baru



Relawan Tzu Chi Makassar merayakan Natal bersama anak-anak Panti Asuhan Cipta Generasi Baru yang diisi dengan berbagai permainan menarik dan pembagian bingkisan.

Sebanyak 23 relawan Tzu Chi Makassar mengunjungi Panti Asuhan Cipta Generasi Baru yang berjarak sekitar 22 km dari Kantor Tzu Chi Makassar pada Minggu, 7 Desember 2025.

Pengurus Panti Asuhan Cipta Generasi Baru, Mikhawati, menyampaikan apresiasi atas kunjungan tersebut. Ia mengucapkan terima kasih kepada relawan Tzu Chi Makassar yang telah

meluangkan waktu untuk bersilaturahmi dan berbagi sukacita Natal bersama anak-anak panti. Koordinator kegiatan, Leni Darmawang, menjelaskan bahwa kunjungan ini bertujuan untuk menyambut perayaan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 sekaligus memberikan hiburan kepada anak-anak panti. “Karena Natal kan identik dengan pembagian bingkisan Natal dan bermain bersama anak panti, sedangkan anak-anak ini sudah tidak mempunyai keluarga. Jadi kami relawan seperti keluarga mereka yang datang menghibur dan memberikan kado untuk anak-anak,” katanya. Dalam kegiatan ini, relawan juga membagikan sebanyak 65 paket bingkisan Natal kepada anak-anak Panti Asuhan Cipta Generasi Baru. Jumlah anak panti yang hampir mencapai 60 orang membuat perayaan berlangsung meriah dan penuh kegembiraan.

Selain menyanyikan lagu-lagu Natal dengan iringan gitar dan cajon, relawan juga mengajak anak-anak mengikuti berbagai permainan, seperti meniup lilin, memasukkan bola pingpong ke dalam rak telur, serta menebak kata melalui isyarat tangan. Kegiatan ini disambut antusias oleh anak-anak panti. Acara dilanjutkan dengan doa Natal bersama serta doa bagi keluarga-keluarga yang terdampak musibah di Aceh dan Sumatera. Kegiatan kemudian ditutup dengan penyerahan bingkisan Natal kepada seluruh anak panti. Perwakilan relawan, Henny Laurence, menyampaikan terima kasih kepada para relawan, donatur, dan pihak panti asuhan yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan ini. Ia berharap kebersamaan dalam perayaan Natal 2025 tersebut dapat memberikan kebahagiaan bagi anak-anak panti.

Surya Metal (Tzu Chi Makassar)



# KILAS BALIK TZU CHI INDONESIA 2025

## Bantuan Banjir di Sumatera



Bencana banjir yang terjadi di Sumatera (Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat) pada akhir bulan November 2025 menyisakan duka mendalam bagi warga. Selain rusaknya rumah warga, infrastruktur jalan dan jembatan, serta fasilitas umum, bencana banjir ini juga memakan korban jiwa yang berjumlah seribuan lebih. Ratusan ribu warga juga harus mengungsi akibat peristiwa ini, bahkan ada beberapa wilayah yang terisolir akibat akses jalan terputus akibat banjir.

Merespon bencana ini, komunitas relawan Tzu Chi yang ada di Sumatera (Tzu Chi Aceh, Tzu Chi Medan, Tzu Chi Tebing Tinggi, dan Tzu Chi Padang)

segera bergerak memberikan bantuan kepada korban terdampak di wilayahnya masing-masing. Dimulai dengan bantuan darurat seperti makanan hangat, karpet, selimut, *hygiene kit*, paket alat pembersihan banjir, genset, sembako, air bersih, pembersihan lumpur dengan alat berat, obat dan layanan kesehatan, serta bantuan lainnya.

Selain itu, untuk memulihkan kondisi para korban, Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia bekerja sama dengan Pemerintah Republik Indonesia juga mulai membangun 2.500 hunian tetap (HunTap) bagi para korban yang rumahnya hilang dan rusak akibat bencana banjir di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat.

### Berikut Daftar Bantuan Bencana Banjir di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat:

Nasi Hangat/Makanan Siap Saji	20.061 Bungkus
Beras	92,1 Ton
Mie Instan	4.714 Karton
Air Mineral	5.381 Karton
Roti	40.185 Bungkus
Telur	12.250 Butir
Susu	344 Box
Selimut	15.929 Sheet
Handuk	15.796 Sheet
Hygiene Kit	9.142 Paket
Alat Kebersihan	7.420 Paket
Biskuit	91.224 Bungkus

Karpet	3.652 Sheet
Sandal	298 Pasang
Kelambu	2.500 Pcs
Masker	1.012.100 Sheet
Baju Layak Pakai	140 Bal
Sarung	26.963 Sheet
Popok	1.072 Pcs
Minyak Goreng	313 Karton
Pembalut	25.632 Pcs
Gula	44 Karton
Obat-obatan	204 Karton
Genset + BBM	125 Paket

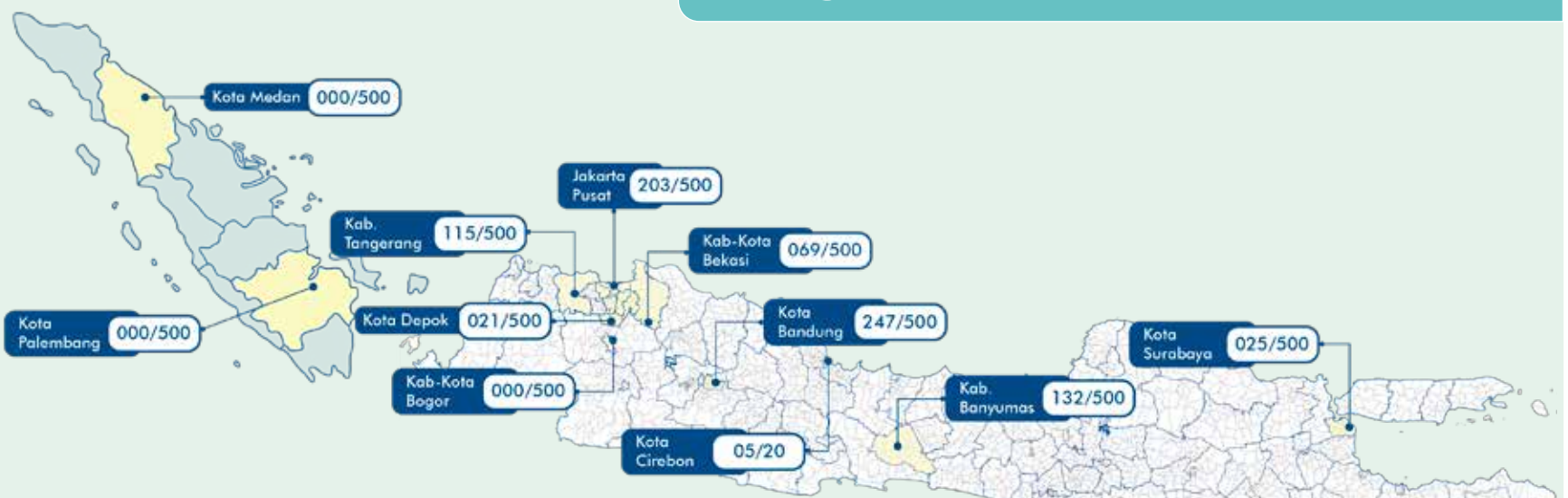
♦ **JUMLAH TITIK PENYALURAN**  
100 Titik

♦ **HARI TANGGAP DARURAT**  
Hari ke-31

♦ **JUMLAH PENERIMA BANTUAN**  
49.052 Jiwa

♦ **PEMBARUAN DATA**  
31 Desember 2025

## Program Renovasi 5.020 RLTH



Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia bersama dengan Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman Republik Indonesia menjalankan Program Renovasi 5.020 Rumah Tidak Layak Huni di Jabodetabek, Bandung, Banyumas, Surabaya, Palembang, dan Medan. Kolaborasi ini bertujuan untuk menghadirkan hunian yang aman, sehat, dan layak bagi warga prasejahtera.

TAHAP 1 : KOTA JAKARTA PUSAT DAN KOTA BANDUNG  
TAHAP 2 : KABUPATEN BANYUMAS  
TAHAP 3 : KABUPATEN TANGERANG  
TAHAP 4 : KOTA DAN KABUPATEN BEKASI  
TAHAP 5 : KOTA SURABAYA  
TAHAP 6 : KOTA DEPOK  
TAHAP 7 : BOGOR  
TAHAP 8 : KOTA PALEMBANG DAN KOTA CIREBON  
TAHAP 9 : KOTA MEDAN

**TOTAL REALISASI** 827/5020

**TOTAL PROGRES** 428 UNIT

**TOTAL SURVEI** 2079/5020



# Kaleidoskop Tzu Chi 2025



10 Januari 2025

**Pembagian Paket Imlek 2025**

Komunitas Relawan Tzu Chi He Qi PIK dan He Qi Pluit membagikan 222 paket Imlek berisi beras, DAAI Mie, dan kue keranjang di Wihara Hemadhiro Mettavati di wilayah Kapuk dan Wihara Dirghayuka Prabha di Penjaringan, Jakarta.



18 Januari 2025

**Bantuan untuk Korban Banjir di Lampung**

Tzu Chi Lampung menyalurkan bantuan berupa makanan 165 bungkus dan baju layak pakai pada korban banjir di empat titik di Kota Lampung, yaitu Kampung Bugis, sekitar area Vihara Banten, Jembatan Beton, dan Way Lunik.



19 Januari 2025

**Bersih-Bersih Pantai dan Pembagian Sembako**

Muda-mudi Tzu Chi (Tzu Ching) Indonesia membersihkan area Pantai Tanjung Pasir, Teluk Naga, Tangerang, Banten. Dalam kegiatan ini juga dibagikan 1.000 paket sembako dalam rangka perayaan Imlek kepada warga Tanjung Pasir.



1 April 2025

**Pengiriman Bantuan bagi Korban Gempa di Myanmar**

Tzu Chi Indonesia mengirimkan bantuan berupa 3.460 selimut, 5 unit generator, 5.000 kelambu, 2.500 tikar plastik, 1.000 paket hygiene kit, 6.000 kotak masker medis, dan 500 dus mi instan untuk korban gempa di Myanmar.



15 April 2025

**Kick-off Renovasi Rumah Tidak Layak Huni di Jakarta**

Di Kantor RW 12 Kelurahan Tanah Tinggi, Johar Baru, Jakarta Pusat, Program Bebenah Kampung resmi dimulai sebagai buah kolaborasi Tzu Chi Indonesia dan Kementerian PKP.



26 April 2025

**Great Love Vesak Concert**

Sambut Waisak, Tzu Chi Indonesia bersama DAAI TV menggelar *Great Love Vesak Concert* di Aula Jingsi Tzu Chi Center, PIK dengan menyebarkan pesan cinta kasih, welas asih, dan harmoni melalui konser musik, dialog inspiratif, serta peluncuran dokumenter.



9 Februari 2025

**Pemberkahan Awal Tahun Tzu Chi Indonesia**

Pemberkahan Awal Tahun 2025 di Aula Jing Si Indonesia diikuti 2.158 peserta terdiri dari relawan, staf badan misi, dan donatur Tzu Chi Indonesia. Momen ini merupakan ajang refleksi, apresiasi, dan penguatan semangat kebajikan.



16 Februari 2025

**Layanan Bakti Sosial Kesehatan**

Tzu Chi Medan mengadakan bakti sosial kesehatan di Pesantren Al-Kautsar Al Akbar Pelajar. Tim medis berhasil menangani 836 pasien, yang terdiri dari 619 pasien dari masyarakat umum, serta 217 pasien dari penghuni pesantren.



22–23 Februari 2025

**Kamp Pelatihan Relawan Tzu Chi**

Sebanyak 682 relawan Tzu Chi dari berbagai daerah di Indonesia mengikuti Kamp Pelatihan Komite & Abu Putih Logo 2025 di Aula Jing Si Indonesia dengan tema *Mengikuti Ikrar Welas Asih Master Cheng Yen dengan Langkah yang Mantap*.



3 Mei 2025

**Bakti Sosial Kesehatan Tzu Chi ke-148**

Baksos Kesehatan Tzu Chi ke-148 yang digelar pada Sabtu, 3 Mei 2025 di RSUD dr. Tengku Mansyur, Tanjungbalai Asahan, Sumatra Utara berhasil menangani 116 pasien katarak, 11 pterygium, 6 hernia, 12 sumbing dan minor atau benjolan sebanyak 32 pasien.



11 Mei 2025

**Waisak 2025**

Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia merayakan Hari Waisak, Hari Ibu Internasional, dan Hari Tzu Chi Sedunia dengan dihadiri lebih dari 2.900 peserta.



23 Mei 2025

**Bantuan Bencana Gempa di Bengkulu**

Tzu Chi Padang membantu warga terdampak bencana gempa yang melanda wilayah Bengkulu. Bantuan yang diberikan meliputi 50 helai selimut dan 9 dus air mineral, 1 ton beras, 360 butir telur, 10 kg gula, 1 kg kopi, Mi instan, 9 dus minyak goreng, serta 3 kg tepung terigu.



15 Maret 2025

**Indonesia dalam Bingkai Harmoni**

DAAI TV Indonesia menggelar Dialog Lintas Iman yang dihadiri oleh tokoh agama seperti Menteri Agama RI Prof. Dr. Nasaruddin Umar, Abu Marlo, Pst. Aloysius Wahyu Endro Suseno, Bhante Dhirapunno, dan Hong Tjhin.



16 Maret 2025

**Tzu Ching Bagikan 4.104 Paket Takjil**

Muda-mudi Tzu Chi atau Tzu Ching membagikan 4.104 paket takjil di sembilan kota di Indonesia, termasuk Jakarta, Tangerang, Bandung, Surabaya, Medan, dan Pekanbaru sebagai wujud kepedulian lintas iman.



19 Maret 2025

**Paket Cinta Kasih Hari Raya Idul Fitri**

Tzu Chi Indonesia berkolaborasi dengan Agung Sedayu Group (ASG) dan PT. Madara Permai menyalurkan 1.776 paket cinta kasih di bulan Ramadan kepada warga kurang mampu di Kelurahan Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara.



7-8 Juni 2025

**Pekan Amal Tzu Chi 2025**

Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia mengadakan Pekan Amal pada 7-8 Juni 2025. Seluruh donasi yang tergalang digunakan untuk pembangunan Tzu Chi School PIK 2.



15 Juni 2025

**Peresmian Kantor Tzu Chi Tanjung Balai Karimun**

Tzu Chi Tanjung Balai Karimun (TBK) meresmikan kantor barunya. Bupati Tanjung Balai Karimun memberikan apresiasi tinggi terhadap peran Tzu Chi di daerahnya.



22 Juni 2025

**Baksos Kesehatan Degeneratif Makassar**

Tzu Chi Makassar kembali menggelar Bakti Sosial Degeneratif di SD Frater Teratai I. Kegiatan ini berhasil melayani 214 pasien yang berasal dari tiga kelurahan, yaitu Kelurahan Gaddong, Bontola Parang, dan Pisang Utara.





13 Juli 2025

## Baksos Kesehatan Degeneratif Pekanbaru

Tzu Chi Pekanbaru mengadakan baksos kesehatan degeneratif bagi warga Bagan Punak Pesisir, Rokan Hilir. Dalam kesempatan ini, sebanyak 100 warga menerima layanan kesehatan.



19 Juli 2025

## Bakti Sosial Kesehatan ke-149

Bakti Sosial Kesehatan Tzu Chi ke-149 dilakukan di Kota Surabaya dan berlangsung di RS Tk. III Brawijaya. Sebanyak 142 pasien katarak dan 19 pasien pterygium dari wilayah Surabaya dan sekitarnya berhasil ditangani.



27 Juli 2025

## Baksos Kesehatan Umum di Singkawang

Tzu Chi Singkawang mengadakan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di Dusun Madi, sebuah dusun di Desa Tiga Berkat, Kecamatan Lumar, Kabupaten Bengkayang. Tercatat sebanyak 174 pasien berhasil dilayani oleh tim medis dalam satu hari tersebut.



25 Oktober 2025

## Topping Off Tzu Chi School PIK 2

Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia menggelar momen *Topping Off* Tzu Chi School PIK 2 di kawasan Tzu Chi Education Center, dengan mengusung tema *Jadilah Pelita, Jadilah Teladan*.



25-26 Oktober 2025

## Bootcamp ZSM 2025

Relawan Zhen Shan Mei (ZSM) dari berbagai komunitas Tzu Chi di seluruh Indonesia berkumpul dalam ZSM Bootcamp 2025.



27 Oktober 2025

## Baksos 20 Tahun Tsunami di Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Meulaboh

Tzu Chi Medan, bersama komunitas Tzu Chi Sabang dan Banda Aceh mengadakan baksos kesehatan untuk warga di Kota Sabang, Aceh.



17 Agustus 2025

## Baksos Kesehatan dan Pembagian Sembako di Biak

Relawan Tzu Chi bekerja sama dengan Pemda Biak Numfor menggelar bakti sosial di Pulau Pasi. Sebanyak 1.500 paket sembako didistribusikan kepada masyarakat Pulau Pasi dan pulau-pulau sekitarnya dalam kegiatan ini.



16-17 Agustus 2025

## Training Tim Tanggap Darurat Tzu Chi Indonesia

Training Tim Tanggap Darurat (TTD) Tzu Chi menjadi pelengkap yang penting, menggabungkan pembelajaran teknis dan prosedur yang sistematis dengan sentuhan nilai-nilai kemanusiaan yang menjadi jiwa Tzu Chi.



16-17 Agustus 2025

## Pekan Amal Tzu Chi Batam

Pekan Amal Tzu Chi Batam yang diselenggarakan untuk penggalangan dana pembangunan Tzu Chi School Batam. Kegiatan ini terasa sangat semarak dengan hadirnya 84 stand dan lebih dari 400 relawan yang berpartisipasi.



1-2 November 2025

## Bakti Sosial Kesehatan Tzu Chi ke-152 di Bandung

Tzu Chi Indonesia mengadakan Bakti Sosial Kesehatan ke-152 untuk melayani tindakan operasi operasi gratis penderita katarak, hernia, dan bibir sumbing.



8 November 2025

## Serah Terima Kunci Program Bebenah Kampung Renovasi 5.000 RTLH di Banyumas

Menteri (PKP) RI, Maruarar Sirait dan relawan Tzu Chi Indonesia menggelar serah terima kunci renovasi rumah untuk warga Banyumas.



22 November 2025

## Bantuan Bagi Korban Tanah Longsor di Cilacap

Tzu Chi Sinar Mas menyerahkan paket bantuan yang berisi pakaian, makanan, dan perlengkapan sehari-hari untuk warga terdampak bencana tanah longsor di Cilacap.



7 September 2025

## Baksos Kesehatan Gratis di Kelurahan 30 Ilir

Tzu Chi Palembang kembali menebar cinta kasih melalui bakti sosial kesehatan pengobatan umum yang berlangsung di Kecamatan Ilir Barat II.



20 September 2025

## Pesta Beasiswa Rakyat Indonesia

Mengusung tema besar Jaga Indonesia, Melalui Beasiswa, Kemenko PMK berkolaborasi dengan Tzu Chi, serta lintas sektor menghadirkan acara Pesta Beasiswa Rakyat Indonesia yang diikuti ribuan peserta di Tzu Center, PIK, Jakarta Utara.



27-28 September 2025

## Kamp 4in1 Tzu Chi Indonesia 2025

Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia menggelar Kamp 4in1 2025 di Tzu Center, PIK, Jakarta Utara. Mempertemukan 733 relawan Tzu Chi dari berbagai kota untuk meneguhkan tekad, dan menumbuhkan semangat kebersamaan dalam menapaki jalan Bodhisatwa.



Desember 2025

## Pembagian Paket Natal 2025

Relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Pluit memberikan Paket Natal berupa 10 kg beras sebanyak 100 paket kepada umat gereja di GBI Amanat Agung, Jakarta.



13 Desember 2025

## Baksos Kesehatan Tzu Chi ke-153 di Tzu Chi Hospital

Yayasan Buddha Tzu Chi menggelar Baksos Kesejatan Tzu Chi ke - 153 dengan menyediakan operasi katarak gratis untuk warga.



21 Desember 2025

## Peletakan Batu Pertama Huntap di Sumatera Utara

Menteri PKP, Mendagri, Relawan Tzu Chi Indonesia, dan Pemda setempat melakukan peletakan batu pertama hunian tetap untuk warga terdampak bencana banjir bandang di Sibolga, Tapanuli Tengah, Tapanuli Selatan, Tapanuli Utara.



# REKAP BANTUAN & KEGIATAN TZU CHI TAHUN 2025

Sumber: Sekretariat Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia



Daerah Penyaluran



Jumlah Titik Penyaluran Bantuan / Kegiatan



Jumlah Paket Bantuan yang Disalurkan



## MISI AMAL



### BANTUAN KEBAKARAN

Jakarta, Bandung, Kep. Riau (Batam, Tanjung Balai Karimun, Tanjung Pinang, Selat Panjang), Makassar, Medan, Palembang, Pekanbaru

276 titik

1.739 paket



### BANTUAN BANJIR

Jakarta, Kep. Riau (Batam, Tj Balai Karimun, Tanjung Pinang, Selat Panjang) Lampung, Makassar, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Palu, Tebing Tinggi

43 titik

13.198 paket



### BANTUAN BIAYA HIDUP DAN PENGOBATAN

Jakarta, Biak, Bandung, Kep. Riau (Batam, Tj Balai Karimun, Tanjung Pinang, Selat Panjang), Jambi, Lampung, Makassar, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, Singkawang, Surabaya, Tebing Tinggi

Bantuan Biaya Hidup 2.679

Bantuan Pengobatan 1.786

Bantuan Koklea (Alat bantu dengar) 2

Bantuan lainnya 268



### PROGRAM BEDAH RUMAH

Bandung, Surabaya

Jumlah Rumah 339

Jumlah Anggota Keluarga Bedah Rumah 1.276 orang



### KUNJUNGAN PANTI SOSIAL

Jakarta, Tangerang, Bandung, Jambi, Lampung, Medan, Palembang, Pekanbaru, Singkawang, Surabaya, Palu

Jumlah Panti Sosial 29  
Jumlah Penghuni 3.269  
Relawan yang terlibat 1.780



### PAKET HARI RAYA KEAGAMAAN

Bandung, Kep. Riau (Batam, Tj Balai Karimun, Tanjung Pinang, Selat Panjang), Jambi, Lampung, Makassar, Padang, Palembang, Pekanbaru, Surabaya, Palu

95 titik

20.817 paket



### PAKET LAINNYA

Bandung, Kep. Riau (Batam, Tj Balai Karimun, Tanjung Pinang, Selat Panjang), Makassar, Padang, Singkawang, Surabaya, Tebing Tinggi

13 titik

2.735 paket



### PROGRAM BANTUAN SARANA PENDIDIKAN/SEKOLAH

SDN Cinta Kasih Cikadu, Bandung

Jumlah Ruangan yang Dibangun 7  
Jumlah Siswa Sekolah 220

## MISI KESEHATAN



### DONOR DARAH

Jakarta, Biak, Bandung, Batam, Jambi, Lampung, Makassar, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, Singkawang, Surabaya, Tanjung Pinang, Tangerang, Palu, Tebing Tinggi

Total Kegiatan 3.547

Jumlah Kantong Darah 16.336



### BAKSOS KESEHATAN TZU CHI INDONESIA

Jakarta, Bandung, Medan, Pontianak, Surabaya

Sumbing 36	Minor 180	Katarak 1.353
Hernia 144	Pterygium 161	

### BAKSOS KESEHATAN DEGENERATIF TZU CHI

Jakarta, Bandung, Batam, Makassar, Pekanbaru, Surabaya, Tanjung Balai Karimun

Peserta 3.883

### KHITAN

Jakarta, Padang

Orang 575

### BAKSOS KESEHATAN UMUM DAN GIGI TZU CHI

Jakarta, Biak, Bandung, Jambi, Medan, Pekanbaru, Singkawang, Surabaya, Tebing Tinggi

Peserta 16.844

## INFORMASI PENGHARGAAN

### REKAP PENGHARGAAN TAHUN 2025

No.	Kota	Nama Institusi Pemberi Penghargaan	Judul Penghargaan
1.	Biak	Universitas Gajah Mada	Kerjasama Progam KKN-PPM UGM Biak Elok 2025
2.	Singkawang	PMI Singkawang	Kerjasama dalam Kegiatan Donor Darah (2025)

## PERALATAN & PERLENGKAPAN MEDIS 2025

Kota	Nama Alat/Perengkapan Bantuan Medis	Jumlah Bantuan (Pcs)	Lembaga Penerima Bantuan
Bandung	Alat Penyedot dahak	1	1 Orang
	Suction	1	1 Orang
	Oxygen Concentrator	3	3 Orang
	Tabung Oxygen	1	1 Orang
	Ranjang Pasien	1	1 Orang

## MISI PENDIDIKAN

### JUMLAH ANAK ASUH 1.690

SD-SMA : 1.514

D1, D3, D4 : 138

S1 : 33

S2 : 5

Jakarta, Bandung, Batam, Jambi, Medan, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, Singkawang, Surabaya, Tanjung Balai Karimun, Tanjung Pinang

Jakarta, Batam, Makassar

Jakarta, Bandung, Batam, Makassar, Medan

Jakarta



## MISI PELESTARIAN LINGKUNGAN



### GERAKAN POLA HIDUP VEGETARIS (VEGAN CATERING)

Jakarta, Bandung, Lampung, Medan, Pekanbaru, Selat Panjang

Jumlah Paket 5.348

Relawan Terlibat 482

Jumlah Partisipan 178



### TITIK PELESTARIAN LINGKUNGAN

Jakarta, Biak, Bandung, Batam, Jambi, Lampung, Makassar, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, Singkawang, Surabaya, Selat Panjang, Tanjung Balai Karimun, Tanjung Pinang, Palu

Depo Pelestarian Lingkungan 34

Titik Pemilahan Sampah 85



### PENANAMAN POHON

Biak, Medan

4

Jumlah Pohon yang Ditanam 1.666



TZU CHI BANDUNG: Sosialisasi Pelestarian Lingkungan dan Kreasi Daur Ulang

Menumbuhkan Rasa Kepedulian Lingkungan pada Generasi Muda

Tzu Chi Bandung melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi pelestarian lingkungan di SMP BPK Penabur Holis Bandung. Kegiatan yang dikemas dalam pembelajaran interaktif, inspiratif, dan menyenangkan ini dilaksanakan pada Selasa, 9 Desember 2025.

Relawan Tzu Chi Bandung tidak hanya memberikan materi edukasi pelestarian lingkungan, tetapi juga mengajak para siswa berkreasi dengan membuat lampion serta kerajinan bunga hias dari plastik bekas. “Hari ini kami melakukan sosialisasi pelestarian lingkungan di sekolah SMP BPK Holis dengan membuat kreasi-kreasi dari barang bekas. Kebetulan anak-anak sangat antusias sekali. Kerja sama dengan SMP BPK ini dimulai dari donor darah dan sekarang kita lebih mengenalkan tentang misi-misi Tzu Chi di antaranya darah PL ini,” ujar Tjiong Jue Fung, relawan Tzu Chi Bandung.

Kegiatan ini tidak hanya berupa penjelasan singkat mengenai pelestarian lingkungan, tetapi juga

mengajak siswa membuat karya dari barang bekas. Melalui aktivitas tersebut, siswa belajar melihat nilai baru dari barang yang sering dianggap tidak berguna, sekaligus menumbuhkan kesadaran untuk menjaga lingkungan.

Salah satu siswa kelas delapan SMP BPK Penabur Holis, Shanon Geraldine Susanto, mengaku tertarik dengan proses pembuatan kreasi dari barang bekas. “Aku jarang banget me-reuse barang-barang bekas, dan ternyata aku baru nyadar bahwa ternyata banyak banget yang bisa dipakai dari barang-barang bekas bisa menjadi *treasure*,” cerita Shanon.

Kepala SMP BPK Penabur Holis Bandung, Yansen, menyambut baik terselenggaranya kegiatan tersebut dan berharap kesadaran menjaga lingkungan dapat tumbuh sejak remaja. Kegiatan ini juga menjadi bagian dari komitmen Tzu Chi Bandung dalam mendorong generasi muda agar lebih peduli terhadap pelestarian lingkungan baik di rumah atau di sekolah.

□ Rizki Hermadinata (Tzu Chi Bandung)



Muhammad Dayar (Tzu Chi Bandung)

Dengan penuh antusias, siswa SMP BPK Penabur Holis Bandung memperhatikan relawan Tzu Chi Bandung saat mengajarkan cara berkreasi membuat lampion serta kerajinan bunga hias dari plastik bekas.



Dok. Tzu Chi Lampung

Relawan Tzu Chi Lampung berbagi kebahagiaan jelang perayaan Natal dengan membagikan paket 200 sembako di Gereja Santo Andreas (Margo Agung), Gereja GP Anugrah-Kedaton, dan Gereja Katedral Tanjung Karang, Bandar Lampung.

TZU CHI LAMPUNG: Paket Natal

Berbagi Kebahagiaan Jelang Natal

Tzu Chi Lampung membagikan paket Cinta Kasih Natal kepada warga kurang mampu di tiga gereja di Bandar Lampung pada Sabtu, 13 Desember 2025. Kegiatan ini dilaksanakan di Gereja Santo Andreas (Margo Agung), Gereja GP Anugrah-Kedaton, dan Gereja Katedral Tanjung Karang, dengan total penerima sebanyak 200 keluarga.

Setiap paket sembako yang dibagikan berisi 5 kg beras, 1 liter minyak goreng, 1 kaleng roti, dan 2 bungkus mi kering. Pembagian paket dilakukan melalui koordinasi dengan romo dan pengurus gereja setempat, diawali dengan survei dan pembagian kupon kepada calon penerima bantuan.

Ketua Harian Tzu Chi Lampung, Lita Jonathan, menjelaskan bahwa pembagian paket sembako ini tidak dibatasi oleh latar belakang. “Momen ini memang Natal, namun kami tidak membedakan. Tujuannya untuk meringankan penderitaan dan menghadirkan kebahagiaan bagi

masyarakat penerima bantuan. Mereka pun sangat berterima kasih karena merasa sangat terbantu,” jelas Lita Jonathan.

Salah satu penerima bantuan, Mariah Kasmina (72), warga Gereja Margo Agung, mengungkapkan rasa terima kasihnya atas bantuan yang diterima. “Bantuan sembako ini sangat membantu, terutama dalam kondisi saya yang sudah tua dan tidak bekerja lagi. Saya mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Buddha Tzu Chi yang mau berbagi kepada kami dan warga yang kurang mampu,” ungkapnya.

Koordinator pembagian paket Cinta Kasih, Djoni, menyampaikan bahwa total 200 paket Natal telah disalurkan. “Kali ini kami membagikan 200 paket Cinta Kasih Natal. Sebanyak 78 paket diberikan di Gereja Santo Andreas (Margo Agung), 60 paket di Gereja GP Anugrah-Kedaton, 50 paket di Gereja Katedral Tanjung Karang, 5 paket untuk *Gan En Hu*, dan 7 paket dibagikan di sekitar lingkungan Kantor Tzu Chi,” jelas Djoni.

□ Hilda Rafika (Tzu Chi Lampung)

TZU CHI MEDAN: Baksos Kesehatan Pascabencana

Layanan Kesehatan untuk Pengungsi di Aceh Tamiang

Setelah berbagai kebutuhan dasar pascabanjir terpenuhi, kesehatan warga menjadi perhatian utama. Pasalnya, setelah lebih dari dua minggu banjir melanda Aceh Tamiang, berbagai bantuan terus berdatangan. Namun, kondisi kesehatan warga di pengungsian mulai menurun dengan keluhan seperti nyeri sendi dan otot, batuk dan pilek, demam, gangguan lambung, serta luka pada tangan dan kaki akibat genangan air dan lumpur.

Menyadari hal tersebut, relawan Tzu Chi International Medical Association (TIMA) Indonesia bersama relawan Tzu Chi Medan memberikan pelayanan kesehatan bagi warga terdampak banjir di Kuala Simpang, Kabupaten Aceh Tamiang pada Minggu, 14 Desember 2025. Sebanyak sembilan tenaga medis TIMA Medan didampingi 14 relawan Tzu Chi Medan berangkat menuju lokasi pengungsian untuk melaksanakan bakti sosial kesehatan di Posko Utama Penanganan Banjir yang

berlokasi di kawasan Kantor Bupati Aceh Tamiang.

Setelah menempuh perjalanan sejauh 130 kilometer dari Medan, tim dokter TIMA tiba di lokasi dan langsung memberikan pelayanan kesehatan kepada warga. Dokter menangani berbagai keluhan, termasuk membersihkan dan mengobati luka akibat pecahan kaca sisa banjir. Selain di posko kesehatan, tim medis juga mendatangi langsung pengungsi yang kesulitan berjalan.

Dalam salah satu kunjungan, tim medis menangani Ibu Nurmaini yang mengalami sesak napas. Berdasarkan riwayat medis, diketahui ia telah menjalani pemasangan ring jantung. Dr. Lenny Wijaya segera memeriksanya dan memberikan bantuan oksigen serta obat-obatan.

Koordinator kegiatan bakti sosial kesehatan, Elvi, menyampaikan bahwa jumlah warga yang mendapatkan pelayanan kesehatan mencapai



Amir Tan (Tzu Chi Medan)

Pascabanjir, warga Kuala Simpang, Kabupaten Aceh Tamiang mendapatkan layanan kesehatan dari Tim Medis TIMA Indonesia bersama relawan Tzu Chi Medan.

160 orang. “Jumlah warga yang mendapatkan pelayanan kesehatan mencapai 160 orang. Kehadiran layanan kesehatan ini diharapkan

dapat membantu warga mengurangi rasa sakit dan mempercepat proses pemulihan,” ujarnya.

□ Nuraina Ponidjan (Tzu Chi Medan)



Timmy Jawira (Relawan Tzu Chi Medan)

# Kita Bisa Belajar Bersyukur di Tzu Chi



Arimami Suryo A

Saya masih ingat betul bagaimana saya pertama kali mengenal Tzu Chi di 7 Desember 2008. Waktu itu awalnya saya melihat ada relawan sedang berkegiatan di Kompleks Perumahan Royal Sumatera. Jadi ya saya tanya-tanya, 'ini dari mana?' mereka jawab 'kami relawan Tzu Chi'. Dari situ lalu kita berdiskusi, dan setelahnya saya diajak gabung dan ikut berkegiatan.

Awalnya saya diajak untuk ikut kegiatan pelestarian lingkungan, setelah itu ikut kegiatan baksos kesehatan bahkan sampai luar kota, kunjungan kasih ke panti asuhan, bagi beras dan lain-lain. Dulu sebelum bergabung di Tzu Chi, saya punya hobi berburu. Setelah masuk Tzu Chi langsung stop total dan mulai belajar berpola hidup vegetaris sekaligus untuk menjaga kesehatan.

Karena banyak hal baru, hampir semua kegiatan di Tzu Chi saya ikuti karena saya senang. Contoh

survei kasus, kita bisa bertemu relawan lainnya dan penerima bantuan. Ada *happy-happy*-nya juga karena kita bisa bertukar pikiran. Bahkan belum genap satu tahun di Tzu Chi saya sudah belajar ikut Tim Tanggap Darurat (TTD) juga.

Jadi berbekal pengalaman bersama TTD saya bisa mempraktikkan dengan ikut memberikan bantuan bagi korban bencana. Saat Gunung Sinabung erupsi, saya ikut turun. Banjir bandang di

**“...jangan hanya mendengar, tapi juga harus mempraktikkan ajaran Master Cheng Yen.”**

Mandailing Natal dan di Padang Sidempuan, saya juga ikut andil. Dan tentunya banyak yang saya pelajari di Tzu Chi dengan kegiatan-kegiatannya. Salah satunya ya kita bisa bersyukur dan diberi kesehatan sampai sekarang karena masih banyak orang-orang yang hidupnya kurang beruntung.

Keluarga terutama istri juga terus memberi dukungan karena dia juga relawan Tzu Chi. Kalau anak-anak ya tentunya setuju dan mendukung. Jadi kalau saya sering ikut berkegiatan di Tzu Chi karena saya kerjanya kan fleksibel. Istri saya kan bisa jaga di toko, jadi kalau dia bilang bisa *handle* ya saya bisa ke ikut berkegiatan di luar kota.

Setelah keluarga, saya juga banyak bercerita kepada teman-teman saya tentang Tzu Chi. Ada yang akhirnya mau menjadi donatur untuk ikut berkontribusi, ada juga yang memberikan pendapat bahwa kegiatan yang saya ikuti merupakan kegiatan positif. Intinya ya saya banyak bercerita tentang Tzu

Chi kepada teman lama, ataupun teman yang baru saya kenal.

Selama bergabung menjadi relawan Tzu Chi tentunya saya juga banyak mendapat ilmu dari guru kita Master Cheng Yen. Beliau itu sangat menginspirasi banyak orang, tidak membedakan suku, ras, dan agama, serta bisa menjadi salah satu contoh yang harus kita teladani. Karena yang utama itu Master Cheng Yen mengajarkan kita cinta kasih.

Hikmah yang saya ambil dari ajaran Master Cheng Yen yaitu kita harus menjadi orang bijaksana, karena banyak orang pintar tapi tidak bijaksana. Kita juga harus punya cinta kasih, rendah hati, dan belajar menghilangkan ego. Intinya adalah kita jangan hanya mendengar, tapi harus mempraktikkan juga ajaran Master Cheng Yen.

Harapan saya kalau masih ada kesempatan, dikasih Tuhan badan sehat dan hal yang lain juga mendukung ya tentu kita jalankan sepenuh hati (menjadi relawan). Dan untuk saat ini, saya bersama relawan Tzu Chi Medan lainnya juga fokus ikut mendampingi proses pembangunan Huntap bagi warga korban banjir khususnya di Sumatera Utara dan Aceh.

Karena dengan pembangunan Huntap ini kita bisa meringankan beban para korban bencana. Harapan saya semoga jangan ada bencana lagi, supaya mereka yang menjadi korban banjir di Sumatera pulih kembali bisa beraktivitas seperti biasa.

□ Seperti yang dituturkan kepada:  
Arimami Suryo A

## Kilas

### Kolaborasi Tzu Chi dan ASG

#### Bantuan untuk Korban Kebakaran di Kapuk Muara

Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia bersama Agung Sedayu Group (ASG) pada Rabu, 24 Desember 2025 menyalurkan bantuan untuk warga terdampak kebakaran yang terjadi pada Minggu, 21 Desember 2025 lalu di RT 005/ RW 004, Kelurahan Kapuk Muara, Kecamatan Penjaringan. Kebakaran ini juga mengakibatkan 14 rumah hangus dan 50 keluarga kehilangan tempat tinggal serta harta benda mereka.

Peduli dengan kesulitan warga, relawan Tzu Chi dan staf ASG pun turut hadir menguatkan warga dan memberikan bantuan untuk warga berupa 10 kg beras yang diberikan kepada 50 keluarga terdampak. “Hari ini kami turut prihatin dengan musibah yang menimpa warga Kelurahan Kapuk Muara ini,” ungkap Efi, relawan Tzu Chi komunitas *He Qi Angke*.

Restu Mahesa, Direktur Estate Management Agung Sedayu Group pun hadir di tengah warga untuk turun langsung memberikan bantuan. “Kami ingin meringankan beban masyarakat yang mengalami musibah kebakaran, semoga bantuan ini bisa membantu pemulihan para warga terdampak kebakaran,” tutur Restu Mahesa.

□ Metta Wulandari



Metta Wulandari

### Konferensi Filantropi Baznas RI

#### Nilai Spiritualitas dan Kemanusiaan Menjadi Landasan Filantropi



Anand Yahya

Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia menjadi salah satu narasumber dalam *The International Conference on Zakat (ICONZ)*. Konferensi tahunan yang diselenggarakan BAZNAS RI bekerja sama dengan Kementerian Agama dan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini bertepatan “Mensinergikan Nilai-Nilai Berbasis Keagamaan dan Universal untuk Masa Depan yang Berkelanjutan”, pada 10 Desember 2025, di Kampus UIN Syarif Hidayatullah.

Tzu Chi dalam setiap kegiatan misi amal seperti mendistribusikan bantuan, mengutamakan welas asih tanpa kotak-kotakkan. “Kami tidak menanyakan apa agama Anda, tapi kami menanyakan apa kebutuhan Anda, dan berusaha membantu sebaik mungkin untuk memenuhi kebutuhan mereka,” jelas Hong Tjhin, Sekretaris Umum Tzu Chi Indonesia.

Hong Tjhin mengatakan ketika kita membicarakan kemungkinan kolaborasi dengan saudara-saudara kita yang Muslim, Kristiani, Hindu dan keyakinan lainnya, kita membicarakan yaitu silaturahmi dan silaturamal. “Kita bekerja sama dengan mereka dan diharapkan kita bisa bertukar pikiran, yaitu silatur-ruh,” ucapnya.

□ Anand Yahya

### Kunjungan Gubernur Aceh

#### Diskusi Alokasi Bantuan Pascabencana

Pada Senin, 22 Desember 2025, Gubernur Aceh, Muzakir Manaf, yang akrab disapa Muallem, berkunjung ke Tzu Chi Center, PIK, Jakarta Utara. Suasana penuh kehangatan tercipta saat Gubernur Aceh menginjakkan kaki di Tzu Chi Center dan berjumpa dengan para relawan Tzu Chi Indonesia.

Kedatangan Gubernur Aceh ke Tzu Chi Center PIK kali ini bertujuan untuk membahas program pembangunan hunian tetap bagi warga yang terdampak bencana banjir bandang dan tanah longsor di Aceh, sebanyak 1.000 unit rumah di beberapa kabupaten. Tzu Chi Indonesia sendiri berkomitmen membangun 2.500 unit rumah bagi warga terdampak bencana di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat.

“Terima kasih kepada Yayasan Buddha Tzu Chi yang ingin membantu warga Aceh ke depan,” ujar Muzakir Manaf. “Nanti kami akan berkoordinasi dengan walikota dan bupati di daerah yang akan dibangun. Ini memerlukan komunikasi dengan pihak setempat, seperti bupati atau camat,” tambahnya.

□ Fikihri Fathoni



Fikihri Fathoni

### Kunjungan ke Tzu Chi

#### Pengusaha Batam Melihat Lebih Dekat Tzu Chi



Arimami Suryo A

Rombongan pengusaha dari Batam, Kepulauan Riau berkesempatan mengunjungi Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia pada 5-6 Desember 2025. Selama dua hari tersebut, para rombongan pengusaha diajak untuk melihat sekolah, rumah sakit, rusun, serta program-program Tzu Chi lainnya untuk membantu masyarakat.

Sebanyak 60 orang pengusaha didampingi relawan Tzu Chi Batam dan Tzu Chi Jakarta mengunjungi sekolah yang dibangun Tzu Chi. Hal ini juga berkaitan dengan rencana pembangunan sekolah Tzu Chi di Kota Batam. Ketua Tzu Chi Provinsi Kepulauan Riau, Rudi Tan yang ikut dalam rombongan juga menyampaikan maksud dan tujuan mengajak para pengusaha ke Jakarta.

“Kita ke sini karena ada rencana mau bangun sekolah di Kota Batam. Mereka kita ajak berkunjung karena banyak pengusaha di Batam yang belum tau bentuk sekolahnya seperti apa dan dalamnya bagaimana. Selain itu kita juga melihat program-program yang Tzu Chi lakukan bagi masyarakat,” ungkap Rudi Tan.

□ Arimami Suryo A



Cermin

Tuan Tanah Penyebar Kebajikan

Ada seorang tuan tanah yang memiliki banyak tanah. Suatu kali, dia membuka bukunya yang tebal dan mendapati bahwa dia harus menagih biaya sewa dari seorang petani. Dia pun pergi ke desa petani itu. Demi menyambut tuan tanah ini, petani itu berusaha untuk menangkap satu-satunya ayam yang dimiliki guna disembelih dan dimasak.

Karena petani itu berusaha untuk menangkapnya, ayam itu berlarian dengan panik dan berkotek pilu.

Melihat ayam betina itu, tuan tanah ini merasa tidak tega dan berkata. “Jangan menangkap ataupun menyembelihnya.” “Berhubung langit mengasihi semua makhluk, maka aku tidak tega mengonsumsi dagingnya. Nasi putih dan sayuran yang sederhana saja sudah membuatku berpuas diri dan bisa menunjukkan ketulusanmu menyambutku.”

Ayam itu berlari dengan santai sambil berkotek-kotek karena nyawanya telah terselamatkan.

Setelah menerima jamuan dan keluar dari rumah petani itu, tuan tanah ini melihat ayam tadi sedang mengerami telur disarangnya. Ternyata, di dalam sarangnya terdapat banyak telur. Tuan tanah ini merasa lega karena niat baknya tadi telah menyelamatkan ayam betina itu sehingga ia dapat menjaga telur-telurnya. Dia merasa sangat gembira.

Saat petani itu hendak mengantarnya, dia berkata. “Biaya sewa kali ini tidak perlu dibayar. Kasihilah semua makhluk hidup.” Dia meneruskan kebaikan ini kepada petani itu. Menerima kebaikan ini, petani itu bertekad dan berikrar untuk giat bercocok tanam dan mengasihi semua makhluk hidup. Dia tidak akan membunuh hewan lagi serta akan mengasihi kerbau dan hewan ternaknya. Semua ini berawal dari sebersit niat.

Suatu kali, terjadi pergolakan dan peperangan. Ada sekelompok prajurit yang semula hendak menyita harta petani tersebut. Namun, mereka melihat petani yang merupakan umat Buddha yang taat itu tengah melantunkan Sutra dengan khidmat di depan rupang Buddha. Saat tiba di depan pintu rumahnya, kuda-kuda

itu diam dengan sendirinya. Prajurit yang duduk di atas kuda juga diam. Saat mereka diam dan mendengarkan lantunan Sutra, pikiran mereka menjadi sangat tenang.

Mendengar petani itu melafalkan nama Buddha, pikiran mereka menjadi tenang. Mendengar tentang menghindari membunuh dan mengonsumsi daging, mereka bertobat dengan sendirinya dan menyadari banyak prinsip kebenaran. Setelah itu, peperangan pun berakhir. Para prajurit ini juga beralih profesi. Ada yang menjadi pekerja, ada yang menjadi petani, ada pula yang menjadi pedagang. Setiap orang mencari nafkah dengan caranya sendiri sehingga masyarakat kembali damai dan tenteram.

□Penerjemah: Desvi Nataleni,  
Penyelaras: Arimami Suryo A.  
Sumber Buku: Master Cheng Yen Bercerita



Ilustrasi: Arimami Suryo A.

Info Sehat



Mitos dan Fakta Seputar Akupunktur

Oleh: dr. Anastasia Yoveline Joyo, Sp. Ak, AIFO-K  
(Dokter Spesialis Akupunktur Medik Tzu Chi Hospital)

Banyak yang bilang, katanya kalau sekali akupunktur pasti bakal ketagihan. Emang iya? Atau cuma sugesti belaka? Berikut mitos dan fakta seputar pengobatan dengan akupunktur.

**1. Akupunktur pasti sakit (mitos)**  
Gak heran banyak yang membayangkan akupunktur akan sakit karena ditusuk jarum. Tapi sekarang sudah ada pilihan terapi akupunktur tanpa jarum yaitu akupunktur laser cocok untuk para pasien yang takut dengan jarum.

**2. Akupunktur hasilnya instan (Mitos)**  
Terapi akupunktur memerlukan proses pengulangan untuk memberikan efek kumulatif yang dapat dirasakan pasien. Pasien dengan usia lebih muda, derajat penyakit ringan, dan kejadian penyakit yang baru tentu akan merasakan hasil yang lebih cepat.

**3. Akupunktur bisa untuk segala jenis penyakit (Mitos)**  
Ada kondisi atau kelainan yang tidak dapat diatasi dengan akupunktur salah satunya adalah tumor atau kanker. Tetapi akupunktur dapat membantu beberapa keluhan terkait kanker seperti gangguan tidur, mengurangi nyeri, dan mengatasi mual dan muntah.

**4. Kalau sudah akupunktur tidak perlu minum obat (Mitos)**  
Kombinasi antara terapi akupunktur dan obat justru dapat mengoptimalkan hasil terapi contohnya pada pasien dengan keluhan nyeri. Pemberian obat bersamaan akupunktur akan menurunkan nyeri lebih cepat sehingga obat bisa dihentikan setelah nyeri teratasi.

Sedap Sehat



Foto: Anand Yahya

Ulukutek Leunca

- Bahan-bahan:**
- 800 gr Oncom, hancurkan
  - 150-200 gr Leunca
  - 2 ikat Daun Kemangi
  - 3 buah Cabai merah, iris serong
  - 2 sdm Kaldu jamur
  - 5 sdm Minyak sayur
- Bumbu halus:**
- 5 buah Cabai rawit
  - 2 buah kemiri
  - 3 cm Kencur
  - ½ sdt Lada bubuk
  - 1 sdt Gula
  - 1 sdt Garam
- (Haluskan semua bahan dengan diulek / diblender)
- Cara Memasak:**
- Panaskan minyak dalam wajan, lalu masukkan bumbu halus dan cabai iris. Tumis hingga harum.
  - Kecilkan api, kemudian masukkan oncom yang sudah diremas atau dihaluskan. Aduk rata dengan bumbu yang ditumis.
  - Masukkan leunca, aduk rata. Tambahkan kaldu jamur, dan koreksi rasa.
  - Matikan kompor, masukkan kemangi lalu aduk, angkat, dan sajikan.





## Ragam Peristiwa



### PEDULI BENCANA SUMATRA (1-24 DESEMBER 2025)

**WUJUD KEPERCAYAAN MASYARAKAT.** Dukungan dan kepedulian masyarakat luas terhadap bencana yang terjadi di Sumatera terus bergulir. Sebanyak 24 perusahaan, perkumpulan, kelompok mahasiswa, perguruan tinggi, hingga murid sekolah juga ikut berdonasi melalui Tzu Chi untuk membantu korban banjir dan tanah longsor di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat.

Anand Yahya



### PAKET CINTA KASIH NATAL 2025 (8-22 DESEMBER 2025)

**BERBAGI KASIH DAN KEBAHAGIAAN.** Menjelang perayaan Natal 2025, Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia membagikan Paket Cinta Kasih Natal berupa beras secara berkala. Sebanyak 1.319 karung beras berukuran 10 kg dibagikan relawan Tzu Chi bagi warga yang membutuhkan dan yang akan merayakan Natal di 25 titik wilayah Jakarta, Tangerang, Bekasi.

Lestini Trisati (He Qi Pluit)



### KOLABORASI TZU CHI DAN ASG (18 DESEMBER 2025)

**BAKSOS KHITAN.** Tzu Chi International Medical Association (TIMA) Indonesia, Agung Sedayu Group, dan Tzu Chi Indonesia menggelar baksos khitan di Old Shanghai Sedayu City, Cakung, Jakarta Timur. Kegiatan ini melayani 75 pasien dari anak-anak berbagai kalangan yang mendaftar secara individu, anak-anak dari panti asuhan, dan anak-anak jemaah masjid.

Fikri Fathoni



### RENOVASI RTLH DI BANYUMAS (16 DESEMBER 2025)

**PENGECATAN RUMAH.** Relawan Tzu Chi membantu proses pengecatan rumah pada Program Renovasi Rumah Tidak Layak Huni di Banyumas yang kini sudah memasuki tahap ke-2 dan ke-3. Sebelumnya, Tzu Chi juga telah menyelesaikan renovasi 132 unit rumah tidak layak huni pada tahap ke-1 dengan total 500 rumah yang akan direnovasi di wilayah Banyumas, Jawa Tengah.

Dok Tzu Chi Indonesia



台灣佛教慈濟基金會 印尼分會  
YAYASAN BUDDHA TZU CHI INDONESIA

## PEDULI BENCANA SUMATERA

### Pembangunan Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi

2.500 Rumah di Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat

*Semua orang di dunia adalah saudara, harus saling mencintai saat masa tenteram dan saling membantu saat bencana melanda.*

~Master Cheng Yen~

Dukungan Anda dapat disalurkan melalui:



**BCA - 865 002 4681**

a.n Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia  
BCA Cabang Pantai Indah Kapuk

